ASUHAN KEBIDANAN CONTINUITY OF CARE (COC)
PADA NY. "D" DI UPTD PUSKESMAS PUJER
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2026

CONTINUITY OF CARE

Oleh:

IRMAFA YULIE TRIWULAN

NIM. 25106001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

HALAMAN PENGESAHAN

COC dengan judul: " Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada "Ny. "D" Di UPTD Puskesmas Pujer Kabupaten Bondowoso Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama	:	Irmafa Yulie Triwulan
NIM	:	25106001
Hari, Tanggal	:	Rabu, 22 Juli 2026
Tempat	:	Jember

Ketua Penguji

Ririn Handayani, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0723088901

Anggota Penguji I

Rizki Fitrianingtyas,S.ST.,M.Keb
NIDN. 0702068702

Anggota Penguji II

Bdn. Rr Suprianingsih,S.ST

NIP. 19690423 1991 03 2 008

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

SYNOPSIS

Irmafa Yulie Triwulan, 2026. Continuity Of Care Pada Ny. "D" di UPTD Puskesmas Pujer. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember: (1) Rizki Fitrianingtyas,S.ST.,M.Keb (2) Bdn. Rr Suprianingsih, S.ST

Laporan Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny."D" di UPTD Puskesmas Pujer, Kabupaten Bondowoso, Tahun 2026. Alasan utama dilaksanakannya laporan COC ini adalah pentingnya penerapan asuhan kebidanan yang komprehensif, berkesinambungan, dan berfokus pada kebutuhan individu ibu dan bayi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi pada masa maternal dan neonatal. Tujuan penyusunan laporan COC ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan, meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, serta mengaplikasikan teori dan keterampilan kebidanan secara nyata dalam praktik klinik melalui pendekatan *Continuity of Care.* Metode asuhan kebidanan yang digunakan adalah pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney, dengan pengumpulan data subjektif dan objektif, penetapan diagnosis dan masalah kebidanan, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Asuhan diberikan melalui kunjungan dan pemantauan rutin sesuai kebutuhan klien pada setiap fase pelayanan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "D" G1 P0A0 Usia kehamilan 33-34 minggu, bersalin, nifas, BBL, dan KB dimulai dari tanggal 26-1- 2026 sampai 1-4-2026. Pada kehamilan, masalah yang dialami ibu yaitu ibu merasakan sakit pinggang. Persalinan Kala I berlangsung 4 jam, Kala II berlangsung selama 35 menit, bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerakan aktif, ditolong oleh bidan dengan jenis kelamin perempuan, BB: 3135 gr, PB: 50 cm, IMD 1 jam. Plasenta lahir dengan spontan, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia. Konseling KB dilakukan menggunakan roda klop dan ABPK, Ibu dan suami memutuskan untuk memilih implant. Hasil dari pelaksanaan Asuhan Kebidanan Continuity of Care menunjukkan bahwa Ny. "D" dan bayi berada dalam kondisi baik, tanpa ditemukan komplikasi yang berarti. Seluruh rangkaian asuhan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana dapat terlaksana dengan baik sesuai standar, serta klien menunjukkan pemahaman dan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan yang diberikan. Kesimpulan dari laporan COC ini adalah Ny. "D" memiliki skor KSPR 2. Kehamilan anak pertama merupakan pengalaman pertama bagi calon ibu. Sehingga membuat berbagai persepsi ibu tentang persalinan yang membuat ibu lebih merasa takut dan tidak percaya diri untuk dapat melahirkan dan merawat bayinya. Namun karena penanganan yang tepat melalui asuhan Continuity of Care, ibu dapat melaluinya dengan nyaman dan bahagia. Saran ditujukan kepada klien agar tetap memanfaatkan pelayanan kebidanan secara rutin, kepada bidan agar terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan COC sesuai standar, serta kepada institusi pendidikan agar mendorong penerapan pendekatan COC dalam pembelajaran dan praktik kebidanan.